akuntansi syariah di indonesia (edisi 5)

by Sri Nurhayati & Wasilah · Language: ID

Summary by booksummaryai.com —
https://booksummaryai.com/country/id/akuntansi-syariah-di-indonesia-edisi-5

Overview

Buku "Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 5)" karya Sri Nurhayati dan Wasilah menyajikan panduan komprehensif mengenai prinsip dan praktik akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia. Edisi kelima ini diperbarui untuk mencerminkan perkembangan regulasi dan standar akuntansi syariah terbaru, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pembahasan dimulai dari filosofi dasar akuntansi syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, kemudian merinci berbagai jenis transaksi syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, dan istishna', lengkap dengan perlakuan akuntansinya.

Buku ini tidak hanya menjelaskan teori, tetapi juga memberikan contoh-contoh praktis dan ilustrasi pencatatan transaksi yang relevan dengan kondisi entitas syariah di Indonesia, seperti bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. Selain itu, dibahas pula aspek akuntansi untuk dana sosial keagamaan seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Tujuan utama buku ini adalah membekali mahasiswa, praktisi, dan akademisi dengan pemahaman mendalam tentang akuntansi syariah, sehingga mereka mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan entitas syariah sesuai dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku. Buku ini sangat relevan mengingat pertumbuhan pesat industri keuangan syariah di Indonesia.

Key Takeaways

- Pahami kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah sebagai fondasi akuntansi syariah.
- Pelajari secara mendalam perlakuan akuntansi untuk setiap jenis transaksi syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, karena memiliki karakteristik unik.
- Pastikan pencatatan dan pelaporan keuangan entitas syariah memenuhi standar PSAK Syariah yang berlaku di Indonesia.
- Integrasikan aspek akuntansi untuk dana sosial keagamaan seperti zakat dan wakaf dalam laporan keuangan entitas syariah.
- Gunakan buku ini sebagai referensi utama untuk memahami implementasi akuntansi syariah dalam praktik bisnis di Indonesia.

• Tingkatkan kompetensi dalam menganalisis laporan keuangan syariah untuk menilai kinerja dan kepatuhan syariah suatu entitas.

Chapter Summaries

Pengantar Akuntansi Syariah

Bab ini memperkenalkan konsep dasar akuntansi syariah, meliputi definisi, sejarah perkembangan, dan filosofi yang melandasinya. Dijelaskan pula tujuan akuntansi syariah yang tidak hanya berorientasi profit tetapi juga mencapai falah, serta perbedaan fundamentalnya dengan akuntansi konvensional. Pembahasan mencakup prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Relevansi penerapannya dalam sistem ekonomi Islam di Indonesia, terutama di lembaga keuangan syariah, juga diuraikan. Pemahaman awal ini menjadi fondasi bagi pembahasan teknis akuntansi syariah selanjutnya, menekankan pentingnya kepatuhan syariah dalam setiap transaksi dan pelaporan keuangan.

Kerangka Dasar Akuntansi Syariah

Bab ini menguraikan kerangka konseptual akuntansi syariah yang menjadi landasan penyusunan standar dan praktik akuntansi. Dibahas tujuan laporan keuangan entitas syariah, yang mencakup informasi kepatuhan syariah dan pertanggungjawaban sosial. Karakteristik kualitatif informasi akuntansi syariah seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami juga dijelaskan. Peran Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam pengembangan dan penetapan standar akuntansi syariah (PSAK Syariah) di Indonesia ditekankan sebagai otoritas utama.

Fiqh Muamalah dan Transaksi Syariah

Bab ini menjelaskan dasar-dasar fiqh muamalah yang menjadi pondasi syariah bagi seluruh transaksi keuangan Islam. Pembahasan meliputi konsep kepemilikan, harta, akad (kontrak), serta rukun dan syarat sahnya akad dalam Islam. Berbagai jenis akad syariah utama diuraikan secara mendalam, termasuk murabahah (jual beli), mudharabah (bagi hasil), musyarakah (usaha patungan), ijarah (sewa), salam (pemesanan di muka), dan istishna (pemesanan pembuatan barang). Pemahaman yang komprehensif terhadap prinsip-prinsip fiqh ini sangat krusial untuk memastikan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan syariah dan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir.

Akuntansi Murabahah

Bab ini secara spesifik membahas perlakuan akuntansi untuk transaksi murabahah, yaitu jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati. Dijelaskan akuntansi murabahah dari perspektif penjual (lembaga keuangan syariah) maupun pembeli.

Cakupan meliputi pengakuan dan pengukuran aset murabahah, piutang murabahah, pendapatan margin murabahah, serta beban terkait. Pembahasan juga mencakup perlakuan diskon, denda, dan penyelesaian murabahah bermasalah sesuai dengan PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah. Contoh kasus dan jurnal akuntansi disajikan untuk mempermudah pemahaman praktis.

Akuntansi Mudharabah dan Musyarakah

Bab ini menguraikan perlakuan akuntansi untuk akad pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah. Untuk mudharabah, dibahas akuntansi investasi mudharabah, pengakuan pendapatan bagi hasil, dan perlakuan kerugian dari perspektif pemilik dana (shahibul mal) dan pengelola dana (mudharib) sesuai PSAK 105. Sementara itu, untuk musyarakah, dijelaskan akuntansi investasi musyarakah, pengakuan pendapatan bagi hasil, dan perlakuan kerugian dari perspektif masing-masing mitra (syarik) sesuai PSAK 106. Perbedaan karakteristik dan implikasi akuntansinya ditekankan.

Akuntansi Ijarah, Salam, dan Istishna

Bab ini melanjutkan pembahasan akuntansi untuk akad-akad syariah lainnya. Akuntansi ijarah (sewa) dibahas meliputi pengakuan aset ijarah, pendapatan sewa, dan beban terkait, termasuk ijarah muntahiyah bit tamlik (IMBT) sesuai PSAK 107. Akuntansi salam (pemesanan di muka) mencakup pengakuan piutang salam, persediaan, dan pendapatan salam sesuai PSAK 103. Terakhir, akuntansi istishna (pemesanan pembuatan barang) dijelaskan meliputi pengakuan piutang istishna, aset istishna dalam penyelesaian, dan pendapatan istishna sesuai PSAK 104. Setiap bagian dilengkapi dengan ilustrasi transaksi dan pencatatan jurnal.

Akuntansi Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf

Bab ini fokus pada akuntansi dana sosial keagamaan yang penting dalam ekonomi syariah. Dijelaskan perlakuan akuntansi untuk zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dari perspektif entitas pengumpul dan penyalur, serta entitas yang menerima dan menyalurkan sesuai PSAK 109. Pembahasan juga mencakup akuntansi wakaf, baik wakaf uang maupun wakaf aset tidak bergerak, meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset wakaf serta dana wakaf sesuai PSAK 112. Laporan keuangan khusus seperti laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan juga diuraikan.

Laporan Keuangan Entitas Syariah

Bab ini membahas secara komprehensif komponen dan penyajian laporan keuangan entitas syariah. Dijelaskan format dan isi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang disesuaikan dengan prinsip syariah. Selain itu, laporan keuangan khas entitas syariah seperti laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan diuraikan secara detail. Pengungkapan tambahan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan syariah dan transparansi informasi kepada para pemangku kepentingan juga menjadi fokus pembahasan.

Audit dan Tata Kelola Syariah

Bab ini membahas pentingnya audit syariah dan tata kelola syariah (Sharia Governance) dalam memastikan kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip-prinsip Islam. Dijelaskan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi operasional dan produk lembaga keuangan syariah. Pembahasan mencakup ruang lingkup audit syariah, metodologi, serta laporan audit syariah. Selain itu, konsep tata kelola syariah yang efektif, termasuk struktur, tanggung jawab, dan mekanisme pengawasan, diuraikan untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah.

Isu-isu Kontemporer dalam Akuntansi Syariah

Bab terakhir ini membahas perkembangan dan tantangan terkini dalam praktik akuntansi syariah. Topik yang diangkat meliputi akuntansi untuk instrumen keuangan syariah yang kompleks seperti sukuk dan reksa dana syariah, serta isu-isu terkait hedging syariah. Pembahasan juga menyentuh akuntansi untuk ekonomi hijau syariah, digitalisasi dalam keuangan syariah (fintech syariah), dan harmonisasi standar akuntansi syariah di tingkat global dan nasional. Bab ini mendorong pembaca untuk memahami dinamika dan inovasi yang terjadi di industri keuangan syariah serta implikasinya terhadap akuntansi.

Themes

- Akuntansi Syariah
- Keuangan Islam
- Kepatuhan Syariah
- Standar Akuntansi
- Laporan Keuangan

Frequently Asked Questions

What is akuntansi syariah di indonesia (edisi 5) about?

Buku ini adalah panduan komprehensif tentang prinsip dan praktik akuntansi syariah di Indonesia. Edisi kelima ini mencakup perkembangan terbaru standar akuntansi syariah (PSAK Syariah) dan membahas berbagai transaksi syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, serta akuntansi untuk dana sosial keagamaan. Buku ini bertujuan membekali pembaca dengan pemahaman mendalam tentang akuntansi entitas syariah.

Is akuntansi syariah di indonesia (edisi 5) worth reading?

Ya, buku ini sangat direkomendasikan bagi siapa pun yang ingin memahami akuntansi syariah secara mendalam, terutama di konteks Indonesia. Dengan pembahasan yang komprehensif, contoh praktis, dan pembaruan sesuai standar terbaru, buku ini menjadi referensi penting bagi

mahasiswa, akademisi, dan praktisi di industri keuangan syariah. Relevansinya tinggi mengingat pertumbuhan sektor syariah.

How does akuntansi syariah di indonesia (edisi 5) end?

Spoiler: Sebagai buku teks non-fiksi, buku ini tidak memiliki alur cerita atau akhir dalam pengertian naratif. Buku ini diakhiri dengan pembahasan mengenai laporan keuangan entitas syariah secara keseluruhan, termasuk komponen-komponennya dan bagaimana laporan tersebut disajikan sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku, memberikan gambaran lengkap tentang siklus akuntansi syariah.

Who should read akuntansi syariah di indonesia (edisi 5)?

Buku ini sangat cocok untuk mahasiswa jurusan akuntansi dan ekonomi syariah, dosen dan peneliti di bidang akuntansi syariah, serta praktisi di lembaga keuangan syariah (bank syariah, asuransi syariah, dll.) yang ingin memperdalam pemahaman dan aplikasi akuntansi syariah dalam pekerjaan mereka. Individu yang tertarik pada keuangan Islam juga akan mendapatkan manfaat besar.

How long does it take to read akuntansi syariah di indonesia (edisi 5)?

Waktu yang dibutuhkan untuk membaca buku ini bervariasi tergantung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman pembaca. Namun, untuk membaca secara menyeluruh dan memahami konsep-konsep yang disajikan, diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 10 hingga 15 jam (600-900 menit) karena sifatnya yang merupakan buku teks akademis dan teknis.

Questions & Answers

Apa perbedaan mendasar antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional yang dijelaskan dalam buku ini?

Buku ini menjelaskan bahwa perbedaan mendasar terletak pada landasan filosofis dan etisnya. Akuntansi syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, seperti tauhid, keadilan, dan pertanggungjawaban kepada Allah, yang memengaruhi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi. Sementara itu, akuntansi konvensional lebih berorientasi pada profitabilitas dan kepatuhan terhadap standar yang tidak terikat pada nilai-nilai agama tertentu, meskipun tetap menjunjung etika bisnis umum. Perbedaan ini tercermin dalam jenis transaksi yang diakui dan tujuan laporan keuangannya.

Bagaimana buku ini menjelaskan konsep mudharabah dalam konteks akuntansi?

Buku ini menguraikan mudharabah sebagai akad kerja sama antara dua pihak, di mana satu pihak (shahibul maal) menyediakan seluruh modal dan pihak lain (mudharib) bertindak sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian finansial ditanggung oleh shahibul maal, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh

kelalaian mudharib. Dalam akuntansi, buku ini membahas perlakuan pengakuan pendapatan, beban, bagi hasil, serta penyajian aset dan liabilitas yang timbul dari akad mudharabah, sesuai dengan PSAK Syariah yang relevan.

Apa saja standar akuntansi syariah (PSAK Syariah) yang dibahas secara mendalam dalam buku ini?

Buku ini membahas berbagai PSAK Syariah yang relevan dengan praktik akuntansi syariah di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah, PSAK 103 tentang Akuntansi Salam, PSAK 104 tentang Akuntansi Istishna', PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah, PSAK 106 tentang Akuntansi Musyarakah, dan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah. Penulis menjelaskan secara rinci prinsip, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk setiap akad tersebut.

Mengapa prinsip tauhid menjadi landasan penting dalam akuntansi syariah menurut penulis?

Penulis menekankan bahwa prinsip tauhid adalah landasan fundamental dalam akuntansi syariah karena ia menempatkan Allah SWT sebagai pemilik mutlak segala sesuatu. Konsep ini membentuk kerangka etika dan moral yang mengarahkan seluruh aktivitas ekonomi dan akuntansi. Implikasinya, akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada pertanggungjawaban akhirat, mendorong transparansi, keadilan, dan menghindari praktik yang dilarang syariah seperti riba dan gharar. Ini memastikan bahwa kegiatan bisnis selaras dengan nilai-nilai ilahiah.

Bagaimana buku ini membahas tantangan implementasi akuntansi syariah di Indonesia?

Buku ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi akuntansi syariah di Indonesia, termasuk kurangnya pemahaman yang komprehensif dari praktisi dan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta dinamika perkembangan produk keuangan syariah yang terkadang lebih cepat dari pengembangan standar akuntansinya. Selain itu, harmonisasi antara regulasi syariah dan regulasi umum juga menjadi tantangan. Penulis menyarankan peningkatan edukasi, pelatihan, dan kolaborasi antara regulator, akademisi, dan praktisi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Apa peran Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dalam pengembangan akuntansi syariah di Indonesia menurut buku ini?

Buku ini menjelaskan bahwa DSAS IAI memiliki peran krusial sebagai lembaga yang berwenang menyusun dan mengembangkan standar akuntansi syariah (PSAK Syariah) di Indonesia. DSAS IAI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar yang diterbitkan relevan, dapat diterapkan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta kebutuhan praktik. Peran ini mencakup proses perumusan, publikasi, dan sosialisasi standar, serta memberikan interpretasi dan panduan implementasi, sehingga menciptakan keseragaman dan kualitas pelaporan keuangan entitas syariah.

Bagaimana perlakuan akuntansi untuk produk murabahah dijelaskan dalam buku ini?

Buku ini menjelaskan murabahah sebagai akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam akuntansi, buku ini merinci pengakuan aset murabahah, piutang murabahah, serta pendapatan margin murabahah. Penulis juga membahas perlakuan diskon, denda, dan penyelesaian piutang murabahah bermasalah. Perlakuan akuntansi ini diuraikan sesuai dengan PSAK 102, yang mengatur bagaimana entitas syariah harus mencatat dan melaporkan transaksi murabahah secara transparan dan akuntabel.

Apa saja tujuan laporan keuangan syariah yang diuraikan oleh penulis?

Penulis menguraikan beberapa tujuan laporan keuangan syariah, antara lain menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan ekonomi, menunjukkan kepatuhan entitas terhadap prinsip syariah, serta memberikan informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial entitas, seperti pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Laporan keuangan syariah juga bertujuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana dan sumber daya, serta mengevaluasi kinerja entitas dalam mencapai tujuan syariahnya.

Bagaimana buku ini menjelaskan konsep zakat dan implikasinya terhadap akuntansi?

Buku ini menjelaskan zakat sebagai kewajiban harta bagi umat Islam yang memenuhi syarat tertentu, yang berfungsi sebagai instrumen distribusi kekayaan dan keadilan sosial. Implikasi terhadap akuntansi dibahas melalui PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Penulis merinci bagaimana entitas syariah harus mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan dana zakat yang diterima dan disalurkan, baik sebagai pengurang laba (jika entitas wajib zakat) maupun sebagai dana non-laba yang dikelola secara terpisah, memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sosial.

Apa yang dimaksud dengan akuntansi salam dan istishna' dalam buku ini?

Buku ini menjelaskan akuntansi salam sebagai akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran di muka secara penuh, namun penyerahan barang dilakukan di kemudian hari. Sementara itu, akuntansi istishna' adalah akad jual beli barang pesanan yang pembayarannya dapat dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan, dan penyerahan barang juga dilakukan di kemudian hari setelah barang selesai diproduksi. Penulis membahas secara detail pengakuan pendapatan, beban, dan penyelesaian kontrak untuk kedua akad ini, sesuai dengan PSAK 103 untuk salam dan PSAK 104 untuk istishna', termasuk perlakuan jika terjadi wanprestasi.

Bagaimana buku ini membahas isu-isu kontemporer dalam akuntansi syariah?

Buku ini menyentuh beberapa isu kontemporer dalam akuntansi syariah, seperti tantangan digitalisasi dan teknologi finansial (fintech) dalam transaksi syariah, kebutuhan akan standar akuntansi yang lebih adaptif terhadap produk-produk inovatif, serta isu keberlanjutan

(sustainability reporting) dari perspektif syariah. Penulis juga membahas harmonisasi standar akuntansi syariah global dengan standar nasional, serta pentingnya peran auditor syariah dalam memastikan kepatuhan. Buku ini mendorong pembaca untuk terus mengikuti perkembangan dan riset di bidang ini.

Apa manfaat mempelajari akuntansi syariah bagi mahasiswa dan praktisi keuangan menurut buku ini?

Buku ini menyoroti manfaat mempelajari akuntansi syariah bagi mahasiswa dan praktisi keuangan, yaitu untuk memahami prinsip-prinsip keuangan yang etis dan sesuai syariah, mempersiapkan diri untuk berkarir di industri keuangan syariah yang berkembang pesat, serta mampu menganalisis dan menyusun laporan keuangan entitas syariah. Bagi praktisi, ini membantu dalam memastikan kepatuhan syariah, meningkatkan transparansi, dan mengambil keputusan bisnis yang bertanggung jawab secara moral dan finansial, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

Bagaimana buku ini mengintegrasikan aspek fiqih muamalah dengan praktik akuntansi?

Buku ini secara konsisten mengintegrasikan aspek fiqih muamalah dengan praktik akuntansi dengan menjelaskan dasar-dasar syariah (dalil Al-Qur'an dan Hadis) serta pandangan ulama terkait setiap akad dan transaksi keuangan syariah. Sebelum membahas perlakuan akuntansi, penulis terlebih dahulu memaparkan konsep fiqih dari akad tersebut, rukun dan syaratnya, serta implikasi hukumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa praktik akuntansi yang diajarkan tidak hanya sesuai standar teknis, tetapi juga memiliki landasan syariah yang kuat dan benar.

Apa saja komponen laporan keuangan syariah yang dijelaskan secara rinci dalam buku ini?

Buku ini menjelaskan komponen laporan keuangan syariah secara rinci, yang meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat (jika ada), Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Setiap komponen dijelaskan fungsinya, isi, dan bagaimana penyajiannya harus sesuai dengan PSAK 101 dan standar terkait lainnya, memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja dan posisi keuangan entitas syariah.

Bagaimana buku ini menyikapi perkembangan teknologi informasi dalam akuntansi syariah?

Buku ini mengakui pentingnya perkembangan teknologi informasi (TI) dalam akuntansi syariah. Penulis menyikapi bahwa TI dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi syariah. Buku ini mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan sesuai syariah untuk mendukung operasional lembaga keuangan syariah. Meskipun tidak membahas secara teknis, buku ini menekankan bahwa prinsip-prinsip syariah harus tetap menjadi panduan utama dalam pengembangan dan implementasi sistem TI untuk akuntansi syariah, memastikan kepatuhan dan integritas data.